



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS NEGERI 1 MAJENE

Atika Saridewi¹

¹Universitas Sulawesi barat, Majene, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2026

Revised April 02, 2026

Accepted May 30, 2026

Available online June 30, 2026

Kata Kunci :

motivasi belajar, hasil belajar, matematika

Keywords:

learning motivation, learning outcomes, mathematics



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis *ex-post facto* yang dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar dan hasil belajar matematika serta adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Negeri 1 Majene. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Negeri 1 Majene 28 orang, sedangkan sampelnya sebanyak 28 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan membagikan lembaran angket cetak, serta hasil belajar ulangan harian siswa yang diperoleh melalui guru kelas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Linear Regresi Sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil belajar matematika berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata nilai siswa adalah 85.3929. Hasil analisis data koefisien regresi linear sederhana diperoleh diketahui nilai $t_{hitung} = 0,866$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X terhadap variabel Y .

ABSTRACT

This study is an *ex-post facto* type with a quantitative approach that aims to determine the description of learning motivation and mathematics learning outcomes and the influence of learning motivation on mathematics learning outcomes of students at MTS Negeri 1 Majene. The independent variable in this study is learning motivation, while the dependent variable in this study is mathematics learning outcomes. The population in this study were all 28 students of MTS Negeri 1 Majene, while the sample was 28 people with a sampling technique of *purposive sampling*. The research data were obtained by distributing printed questionnaire sheets, as well as the results of students' daily test learning obtained through class teachers. The data analysis technique used was Simple Linear Regression Analysis. Based on the results of the descriptive analysis, the mathematics learning outcomes were in the high category, with an average student score of 85.3929. The results of the simple linear regression coefficient data analysis obtained the calculated t value = 0.866 with a significance value of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means there is a real (significant) influence of variable X on variable Y .

1. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia memiliki tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan yang dijalankan di Indonesia. Namun, pendidikan yang dibutuhkan oleh seorang anak tidak cukup jika hanya didapatkan dari keluarga saja. Oleh sebab itu, seorang anak membutuhkan pendidikan formal yaitu sekolah untuk mendapatkan pelajaran yang lebih banyak lagi agar anak bisa berinteraksi baik dengan masyarakat luas.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Keberhasilan suatu proses Pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan siswa sebagai peserta didik dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik atau pengajar. Motivasi menjadi pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dengan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah

*Corresponding author.

E-mail addresses: ciciatika99@gmail.com

Belajar dan motivasi tidak dapat dipisahkan. Artinya, seseorang melakukan aktivitas belajar tertentu tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Donald dalam Sardiman (2008: 90) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Donald ada tiga elemen penting yaitu : Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu, motivasi ditandai dengan munculnya *feeling* dan efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia dan motivasi akan terangsang karena adanya tujuan.

Berdasarkan hasil observasi di MTS Negeri 1 Majene pada tanggal 28 September 2024, tampak bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengamatan yang penulis lakukan melalui wawancara siswa dan guru bidang studi matematika.

Berdasarkan informasi guru juga menerangkan bahwa beberapa siswa dengan hasil belajar yang baik atau dianggap lebih bisa dari siswa yang lain pun terkadang berperilaku sama dengan siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan. Yaitu masih sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan yang dibuat-buat, seringkali meminta izin dengan alasan sakit saat pelajaran matematika, sering keluar kelas saat pelajaran matematika berlangsung, tidur di kelas dan sering pula menjadi pemicu gaduhnya kelas. Tentunya hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi motivasi belajar siswa MTS Negeri 1 Majene, deskripsi hasil belajar siswa MTS Negeri 1 Majene, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTS negeri 1 Majene.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat protivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena penelitian ini tidak dilakukan perlakuan pada variable bebas atau variable bebasnya tidak dikendalikan dimana variable tersebut telah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling.

Instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini titik tolak penyusunan angket adalah dengan menetapkan variable penelitian yang akan diteliti. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, presepsi, dan pendapaat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat suatu produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2017).

Model skala likert yang digunakan memuat empat alternatif jawaban dengan masing-masing jawaban mempunyai bobot skor. Biasanya yang menunjukkan kecenderungan positif. Misalnya, selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Sebaliknya, respon yang menunjukkan negatif, misalnya tidak pernah diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, sering diberi skor 2, dan selalu diberi skor 1, karena pada dasarnya kedua pernyataan tersebut bermaksud sama.

Instrumen penelitian memiliki persamaan yaitu dengan menguji isi angket yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi oleh pakar ahli atau disebut validitas isi. Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Kesepakatan ahli bidang studi atau sering disebut dengan domain yang diukur menentukan tingkatan validitas isi.

Menurut (Retnawati, 2016) mengemukakan bahwa cara membuktikan validitas isi dengan kesepakatan ahli adalah dengan menggunakan indeks kesepakatan ahli yang disarankan oleh Gregory (2007). Indeks ini juga berkisar diantara 0-1. Dengan membuat tabel kontingensi pada dua ahli, dengan kategori pertama tidak relevan dan kurang relevan menjadi kategori relevansi lemah, dan kategori kedua untuk yang cukup relevan dan sangat relevan yang dibuat kategori baru relevansi kuat. Indeks kesepakatan ahli untuk validitas isi merupakan perbandingan banyaknya butir dari kedua ahli dengan kategori relevansi kuat dengan keseluruhan butir.

Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan sekelompok data atau keadaan (Setyosari, 2015). Lebih lanjut, (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan teknik karakteristik responden dengan menggunakan SPSS analisis deskriptif dimana peneliti mencari table distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi dan presentase.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan sekelompok data atau keadaan (Setyosari, 2015). Lebih lanjut, (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan Mendeskripsikan teknik karakteristik responden perhitungannya dapat menggunakan SPSS atau perhitungan manual. Analisis Deskriptif dimana peneliti mencari table distribusi frekuensi, mean, median, modus, range, presentase, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan varians.

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Suatu kesimpulan dari data sampel tersebut yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Jika peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, jika peluang kesalahannya adalah 1% maka taraf kepercayaannya adalah 99%. Peluang kepercayaan dan kesalahan ini disebut dengan taraf signifikan (Sugiyono, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data motivasi belajar matematika dan data hasil belajar matematika selanjutnya disajikan dalam bentuk table dan diagram untuk memudahkan penafsiran data. Data variable motivasi belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y) tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil angket motivasi belajar

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase(%)
1.	0 - 35	Sangat tidak setuju	0	0%
2.	36 - 55	Tidak setuju	7	25%
3.	56 - 70	Ragu ragu	9	3,21%
4.	71 - 85	Setuju	6	21,42%
5.	86 - 100	Sangat setuju	6	21,42%
Jumlah			28	100%

(Sumber: SPSS, 2024)

Berdasarkan data pada tabel dari motivasi belajar matematika menunjukkan dari 28 siswa, terdapat 7 orang siswa yang tergolong memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dengan presentase 25%, 4 siswa yang tergolong memiliki motivasi belajar yang cukup dengan presentase 3,21%, 6 orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan presentase 21,42%, dan 6 orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan presentase 21,42%. Hal tersebut membuktikan bahwa kategori motivasi belajar matematika siswa MTSN 1 MAJENE tergolong tinggi.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar

Skor	Kategori	Jumlah	Frekuensi
90-100	Sangat baik	5	17,85%
70-89	Baik	23	82,14%
50-69	Cukup	0	0%
30-49	Kurang	0	0%
0-29	Sangat kurang	0	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan table 2 Kriteria hasil belajar, dapat diketahui bahwa terdapat lima kriteria hasil belajar matematika siswa MTSN 1 MAJENE yang menjadi responden penelitian Sangat setuju, setuju, ragu ragu,

tidak setuju, sangat tidak setuju, dari 28 siswa sebagai sampel penelitian terdapat 23 siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dengan presentase 82,14% dan terdapat 5 orang siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat baik dengan presentase 17,85%. Hal tersebut berarti bahwa hasil belajar matematika MTSN 1 MAJENE tergolong cukup baik.

Perhitungan analisis deskriptif motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa dapat dilakukan secara manual atau menggunakan SPSS. Hasil perhitungan dengan SPSS sebagai berikut;

Statistics motivasi belajar

VAR00001

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		70.6667
Median		72.0000
Mode		76.00 ^a
Std. Deviation		16.11736
Variance		259.769
Range		55.00
Minimum		42.00
Maximum		97.00

Statistics hasil belajar

VAR00001

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		85.3929
Median		85.0000
Mode		85.00
Std. Deviation		2.83287
Variance		8.025
Range		9.00
Minimum		81.00
Maximum		90.00

Analisis statistic descriptive dengan perhitungan meggunakan Aplikasi SPSS diperoleh nilai Rata-rata Mean 85,39, Median 85.00, Modus 85,00, Standar Deviasi 2,832, variance 8,025, range 9,00, nilai minimum 81,00 dan nilai maximum 90,00. Sedangkan untuk hasil belajar matematika diperoleh nilai mean 70,667, median 72.00, modus 76,00, std deviation 16,117, variance 259,769, range 55, nilai minimum 42 dan nilai maximum 97.

Analisis statistic inferensial Dari output table Coeficient yang dihitung dengan menggunakan Aplkasi SPSS dapat diketahui nilai t hitung = -1.984 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variable motivasi belajar (X) terhadap variable hasil belajar matematika (Y)

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Religiusitas	.126	27	.200*	.955	27	.289
Agresivitas	.199	27	.008	.922	27	.044

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	173.667	23	7.551	1.079	.557
		Linearity	26.492	1	26.492	3.785	.147
		Deviation from Linearity	147.174	22	6.690	.956	.608
	Within Groups		21.000	3	7.000		
	Total		194.667	26			

Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.379	9.622		-.871	.392
	Agresivitas	.136	.106	.260	1.273	.215
	Religiusitas	-.016	.018	-.177	-.866	.395

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil penelitian prokrastinasi akademik memiliki skor rata-rata hasil respon siswa sebesar 85.3949 diantaranya 28 siswa pada kategori rendah dengan persentase 0%, 23 siswa pada kategori sedang dengan persentase 82,14% dan 5 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 17,85%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat pula dibuktikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dan hasil belajar matematika siswa MTSN 1 Majene. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana sebesar $0,147 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan kata lain bahwa ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa maka hasil belajar matematika siswa semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah prokrastinasi siswa, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiyah, Hidayati & Setyawan (2010, p. 156) menyatakan bahwa jika prokrastinasi akademik tinggi maka hasil belajar matematika siswa rendah begitupun sebaliknya. Sejalan dengan pendapat Zuraidah, dkk (2020, p. 6-7) yang menyatakan bahwa apabila prokrastinasi akademik meningkat maka hasil belajar matematika siswa cenderung menurun, sebaliknya jika prokrastinasi akademik menurun maka hasil belajar siswa

cenderung meningkat. Didukung oleh pendapat Lestari (2021) Yang menyatakan bahwa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik tinggi hasil penilaian yang diperoleh akan rendah, begitupun sebaliknya apabila prokrastinasi akademiknya sedang atau rendah maka hasil belajarnya tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan dari penelitian berjudul "Pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa Mts Negeri 1 Majene" yaitu :

1. Analisis deskriptif diperoleh motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata motivasi belajar siswa adalah 70,6667 Dan presentase 82,14% dari 28 siswa. Berdasarkan analisis deskriptif pula diperoleh hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa adalah 35,8939 dengan presentase 82,14% dari 28 siswa.
2. Analisis statistic inferensial pengujian hipotesis dengan model regresi sederhana di peroleh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. R., Susiani, T. S., & Salimi, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i3.61856>
- Zulaikha, S., & Pasinggi, Y. S. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*.